

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya.<sup>1</sup> Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>3</sup>

Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapan fakta suatu kejadian, aktivitas dan manusia secara apa

---

<sup>1</sup>) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 2.

<sup>2</sup>) *Ibid.*, hal. 9.

<sup>3</sup>) Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 1.

adanya, dan juga menjelaskan data-data dengan kalimat sebagai penjelas. Sehingga penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan menggambarkan dan menceritakan bagaimana internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Kedawung.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian. Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini pendekatan lapangan erat kaitannya dengan pengamatan-berperanserta.<sup>4</sup> Sehingga berdasarkan jenisnya, penelitian yang akan peneliti lakukan termasuk penelitian lapangan yang data-datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian lapangan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang akan diteliti yaitu SD Negeri 4 Kedawung, kemudian melakukan pengumpulan data kepada narasumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul penelitian “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Kedawung.”.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 26.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Adapun subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala SD Negeri 4 Kedawung

Sebagai sumber informasi mengenai gambaran umum dan gambaran khusus SD Negeri 4 Kedawung. Selain itu juga untuk memperoleh gambaran umum internalisasi nilai-nilai akhlak di sekolah.

2. Guru PAI SD Negeri 4 Kedawung

Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas dan faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Peserta Didik SD Negeri 4 Kedawung

Untuk mendapatkan informasi mengenai proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh suatu data dan informasi sebagai bahan utama yang

---

<sup>5)</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 296.

relevan dan objektif, dalam penelitian ini pengumpulan datanya akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>6</sup> Observasi ini akan dilakukan secara langsung untuk melihat dan mengetahui internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Kedawung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Dengan menggunakan wawancara peneliti akan memperoleh data yang lebih mendalam tentang partisipan yang nantinya untuk diolah. Peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data mengenai internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Kedawung.

---

<sup>6</sup>) V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hal. 32.

<sup>7</sup>) Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 304.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen baik tulisan, gambar atau audio.<sup>9</sup> Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung dengan sejarah dari tempat penelitian. Dengan metode ini nantinya akan memperoleh data seperti sejarah sekolah, visi misi sekolah, dan data lainnya yang ada di SD Negeri 4 Kedawung.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Dalam analisis data kualitatif hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu data yang muncul harus bewujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

---

<sup>8)</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 314.

<sup>9)</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet ke 12, 2017), hal. 221.

<sup>10)</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 244.

Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>12</sup> Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut berulang, dan terus-menerus. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.<sup>14</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>11</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 15.

<sup>12</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 245.

<sup>13</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 246.

<sup>14</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Op. Cit., hal. 16.

yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.<sup>15</sup> Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi. Tahap reduksi data berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>16</sup> Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut. Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.<sup>17</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru

---

<sup>15)</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 247.

<sup>16)</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal. 249.

<sup>17)</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Op. Cit., hal. 17.

yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>) Sugiyono, Op. Cit., hal. 252.